

Penerapan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Kalangan

Helvi Ikhsantiana Rohmaturriva¹⁾, Heni Siswantari²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Kata kunci:

Adaptasi Teknologi, Kampus Mengajar, Sekolah Dasar

Abstrak: Kampus mengajar merupakan bagian dari salah satu program kampus merdeka yang berfokus pada penguatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi pada pembelajaran daring saat ini. Selain itu, dalam program kampus mengajar ini menjadikan sebuah wadah yang sangat baik untuk para mahasiswa terutama pada program studi Pendidikan serta mahasiswa menjadi memiliki pengalaman yang nyata dan luar biasa karena dapat terjun langsung selama kurang lebih 5 bulan lamanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru, siswa dan orang tua wali murid. Objek penelitiannya yaitu mengenai adaptasi teknologi melalui program kampus mengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu guru menjadi paham terhadap platform google meet dan media pembelajaran dengan power point, serta pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa, dan dapat mengikuti perkembangan adaptasi teknologi untuk melangsungkan proses pembelajaran daring.

How to Cite: Rohmaturriva', H.I. (2021). Penerapan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Kalangan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Di Indonesia masih terjadi penyebaran virus corona yang masih berjalan sampai saat ini. Penyebaran virus corona merupakan virus yang dapat menyebar melalui interaksi dengan orang lain, maka masyarakat dihimbau untuk menggunakan masker. Selain itu, virus ini akan menyerang pada alat pernapasan manusia, jika tidak ditangani dengan baik akan berakibat buruk bagi tubuh. Menurut Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020 di Indonesia telah melaporkan, bahwa kasus yang terkonfirmasi positive covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 terdapat 2 kasus, lalu pada tanggal 16 Maret 2020 juga terkonfirmasi sebanyak 10 orang yang dinyatakan positive virus corona. Dampak yang terjadi akibat pandemi covid ini yaitu ditiadakannya pembelajaran secara langsung, maka pembelajaran yang diterapkan pada saat munculnya pandemi covid-19 sampai sekarang yaitu pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring ini menyebabkan banyak sekali hambatan fasilitas dan kemampuan adaptasi teknologi, baik guru, siswa, dan orang tua.

Dengan banyaknya permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran daring ini, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, meluncurkan sebuah program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Penyelenggaraan program ini juga mendapatkan dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Menurut Suhartoyo dkk., 2020 menyatakan bahwa harus dibuat suatu terobosan baru untuk mengurangi dampak yang semakin bertambah pada Pendidikan terutama di bangku sekolah dasar, maka dibentuknya suatu program yang bernama merdeka belajar yang didalamnya terdapat berbagai macam program lagi seperti kampus mengajar. Program kampus mengajar ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menghadapi kehidupan nyata dalam bidang Pendidikan dan mengajar peserta didik di berbagai tempat yang masih kurang dalam literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan soft skill dan hard skill, agar sebagai mahasiswa dalam menghadapi kehidupan nyata dapat mengikuti sesuai dengan perkembangan zaman, dan untuk para pendidik maupun peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih unggul, bermoral, dan bertetika baik, karena merupakan tujuan dari bagian program kampus mengajar. Selanjutnya menurut Kemdikbud, 2021:3 menyatakan bahwa tujuan dari program kampus mengajar ini merupakan suatu pengembangan diri yang dilakukan oleh mahasiswa serta dilaksanakan di luar kelas dalam

bangku perkuliahan. Lalu, program kampus mengajar ini berfokus pada literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada sekolah yang sesuai dengan penempatan yang masih memiliki akreditasi dibawah B.

Penempatan yang sudah ditentukan dari pihak kampus mengajar kebetulan berada dekat dengan tempat tinggal saya, yaitu di SD Muhammadiyah Kalangan dengan alamat di Kalangan, Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55197. Sekolah ini juga berada dekat dengan masjid yang bernama Al-Manaar. Sekolah ini sudah berakreditasi A, sebenarnya dari pihak kampus mengajar lebih tertuju pada sekolah yang masih memiliki akreditasi B kebawah. Selain itu, sudah diberikan link google form untuk pemindahan penempatan sekolah, namun hasilnya masih tetap sama saja. Lalu, dari pihak kampus mengajar sendiri mengizinkan pindah dan apabila tetap sesuai dengan penempatan diawal tidak masalah, akhirnya saya tetap berapa di SD Muhammadiyah Kalangan ini.

Di SD Muhammadiyah Kalangan ini sedang menerapkan pembelajaran blended learning yaitu pembelajaran secara daring dan luring. Namun, untuk tatap muka hanya dilakukan 1 kali dalam seminggu, mengingat masih terjadinya pandemi covid-19. Adaptasi teknologi merupakan suatu media yang digunakan dalam jangkauan masyarakat dan memiliki tujuan sebagai alat untuk menyampaikan pesan tertentu dengan masyarakat. Kemendikbud RI, 2020 menyatakan bahwa setiap warga Indonesia berhak mendapat Pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berdasarkan dengan dasar hukum UU No 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yaitu Pasal 5 ayat (1), Pasal 20, Pasal 28 C ayat (1), dan Pasal 31 ayat (5) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam keadaan yang sedang dihadapi dalam pembelajaran ini, seorang pendidik dituntut untuk dapat memiliki kemampuan adaptasi teknologi. Selain itu sudah dikeluarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 mengenai pencegahan dari penyebaran virus corona pada proses pembelajaran dengan kegiatan KBM dilaksanakan dirumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia seperti whatsapp, google classroom, google meet, zoom, dll.

Menurut Patmanthara 2012:28 menyatakan bahwa dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Selanjutnya menurut Tondeur et al Selwyn, 2011 menyatakan bahwa mulai pada saat ini teknologi digitas duah dapat digunakan dalam proses Pendidikan yang digunakan sebagai salah satu sarana untuk mendukung pembelajaran daring. Dengan berkembang pesatnya teknologi, guru dan siswa dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi serta melakukan penerapan adaptasi teknologi, tentunya untuk guru dapat menerapkan teknologi yang menarik untuk peserta didik agar tidak mengalami kebosanan dan hilang motivasi dalam belajar. Di sekolah ini untuk fasilitas dapat terbilang sedang, masih dapat mengaplikasikan pembelajaran dengan teknologi, namun harus ada pemberitahuan jauh hari terlebih dahulu atau dapat diingatkan setiap hari, mengingat handphone anak masih dengan orang tua.

Selanjutnya, disini saya dari mahasiswa kampus mengajar ingin menerapkan adaptasi teknologi pembelajarana daring melalui program kampus mengajar ini. dengan tujuan agar guru dan siswa dapat mengikuti adaptasi teknologi dalam pembelajaran daring dan tidak hanya menggunakan grup whatsapp saja, agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membuat peserta didik menjadi hilang motivasi dalam belajar. Dengan adanya perubahan dalam sistem pembelajaran yaitu blended learning. Peneliti ingin menerapkan adaptasi teknologi yang lebih menarik yang akan dilakukan dengan diskusi kepada guru wali kelas 4, bahwa dapat menerapkan pembelajaran menggunakan platform google meet inimal 2 kali dalam seminggu dengan menggunakan media pembelajara seperti Power point, diajarkan menggunakan link google form, dan dapat menggunakan kusi game online yang tidak berbayar guna menambah motivasi belajar siswa. Jadi, guru dapat mengembangkan kemampuan teknologi yang semakin berkembang dan agar tidak ketinggalan mengenai adaptasi teknologi yang sudah banyak sekali macam-macam teknologi dan guru tidak hanya menggunakan grup whatsaps saja. Maka, peneliti tertarik dengan penelitian penerapan adaptasi teknologi melalui program kampus mengajar di SD Muhammadiyah Kalangan. Dengan ini eneliti dapat meberikan hasil pembelajarana yang lebih baik lagi, materi yang disampaikan guru epada psesrta didik dapat tersampaikan dengan baik dan tidak adanya ketertinggalan dengan teknologi, karena memang fasilitas termasuk sedang dan jaringan internet stabil.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas 4 SD Muhammadiyah Kalangan. Dalam objek penelitiannya yaitu adaptasi teknologi dan program kampus mengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tempat pada penelitian ini berada di SD Muhammadiyah Kalangan yang berada di Baturetno, Banguntapan Bantul. Kondisi adaptasi teknologi di sekolah ini masih terbilang belum dapat melakukan penerapan adaptasi teknologi dengan baik, apalagi untuk proses pembelajaran daring yang masih diterapkan. Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap, yaitu observasi, wawancara, dan perencanaan, dilanjutkan dengan penerapan adaptasi teknologi dan refleksi evaluasi. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat secara langsung adaptasi teknologi apa yang sudah diterapkan dalam pembelajaran blended learning ini, selanjutnya dilakukan diskusi dengan guru untuk lokasi penelitian yaitu di ruang kelas 4 dan sudah membagikan link google meet kepada para siswa kelas 4 melalui grup whatsapp. Selanjutnya dilakukan pendampingan untuk guru dalam menerapkan adaptasi teknologi menggunakan google meet dengan media laptop dan power point untuk media pembelajarannya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17-20 Agustus 2021. Pada tahap terakhir dilakukan kegiatan refleksi dan evaluasi, untuk mengetahui hasil penerapan adaptasi teknologi ini dapat diterapkan untuk pembelajaran daring selanjutnya dengan baik atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

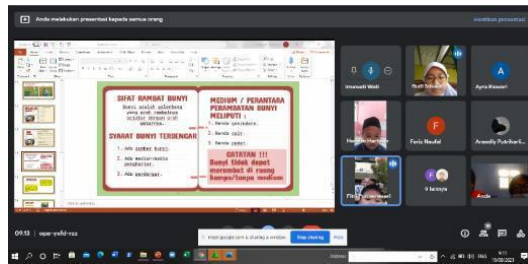
Hasil dari penelitian ini yaitu guru dapat mengoperasikan teknologi-teknologi seperti google meet, link google form untuk mengisi absensi, media pembelajaran berupa power point, serta dapat menggunakan aplikasi geratis yang berupa permainan kuis online antara lain quiziz, educandy, dan kahoot. Dalam penerapan adaptasi menggunakan google meet ini dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 minggu. Dengan adanya penerapan adaptasi teknologi ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran daring ini, dengan tujuan agar materi yang disampaikan kepada siswa dapat tersalurkan dengan baik, dapat terjadi interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, serta dapat membuat suatu scenario kegiatan belajar mengajar yang baik dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan adanya pertemuan orang tua wali murid dengan guru, peneliti dapat mengetahui apakah dapat menerapkan pembelajaran daring ini dengan bantuan media google meet minimal 1 kali dalam 2 minggu, dan hasilnya antara orang

tua siswa dan guru menyetujuinya untuk menerapkan adaptasi teknologi yang lebih baik ini. Selain itu, dengan adanya adaptasi guru ini guru kelas dan siswa kelas 4 dapat melek teknologi, begitupun untuk orang tua siswa, bahwa ternyata dalam pembelajaran daring tidak hanya menggunakan grup whatsapp saja, namun terdapat banyak sekali platform yang dapat digunakan. Sehingga dalam pembelajaran daring, akan terasa menyenangkan dan tidak membosankan, serta dapat menambah motivasi belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini, pembelajaran daring dengan menerapkan adaptasi teknologi menggunakan google meet dapat berjalan dengan baik. Pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan google meet ini terdapat 18 siswa yang berhasil mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, dari jumlah 24 siswa kelas 4. Siswa pada kelas 4 ini sangat antusias mengikuti pembelajara kali ini, karena pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan grup whatsapp saja. Namun terkadang untuk tugas dapat mengambil di sekolah. Dan juga dengan bantuan adanya program kampus mengajar ini, mahasiswa dapat mengetahui lebih nyata masalah-masalah yang terjadi di sekolah dasar dan dapat membantu serta membawa perubahan yang lebih baik lagi, terutama dalam menerapkan adaptasi teknologi pada pembelajaran daring. Selama melaksanakan kegiatan penerapan adaptasi teknologi dengan pendampingan kepada wali guru kelas 4, peneliti melakukan dokumentasi dan berikut merupakan hasil dari dokumentasi kegiatannya.



Gambar 1.1. Dokumentasi Kegiatan Adaptasi Teknologi Menggunakan Aplikasi Google Meet Pada Kelas 4



Gambar 1.2

Dokumentasi Kegiatan Adaptasi Teknologi Menggunakan Media Power Point



Gambar 1.3. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Adaptasi Teknologi Dengan Wali Guru Kelas 4.

Adaptasi Teknologi

Dalam pembahasan ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi ini dilakukan seminggu setelah penerjunan program kampus mengajar. Pada program kampus mengajar ini, terdiri dari 6 mahasiswa yang berasal dari kampus Universitas Ahmad Dahlan, namun berbeda program studi. Disini kami menerapkan pergantian setiap 2 minggu sekali mendampingi guru wali dari kelas 1 sampai kelas 6, yang bertujuan agar semua mahasiswa dapat merasakan pada masing-masing kelas. Selanjutnya, observasi ini dilakukan pada hari senin tanggal 9 Agustus 2021 di ruang kelas 4 bersama dengan guru wali kelas dan siswa kelas 4, karena kebetulan pada saat jam pendampingan tatap muka. Dalam observasi ini, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat membaca dan menulis dengan baik dan pembelajaran pendampingan ini berlangsung secara cepat karena dibuat dua sesi yaitu sesi pertama pada absensi awal sampai tengah, selanjutnya untuk sesi kedua dilanjutkan pada absensi tengah ke akhir. Pembelajaran yang disampaikan oleh guru ini tidak efektif karena hanya dengan waktu yang sangat singkat, sedangkan materi yang harus disampaikan sangat banyak. Pada saat pendampingan tersebut, hanya menyampaikan materi pelajaran matematika saja. Masih banyak siswa yang belum dapat melakukan perkalian dan pembagian pada materi pelajaran matematika. Selanjutnya, setelah melakukan observasi peneliti mencoba mewawancarai guru wali kelas apa saja kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring ini, yaitu salah satunya kurangnya kemampuan teknologi guru, fasilitas alat komunikasi untuk siswa, dan kurangnya adaptasi teknologi yang baik dalam proses pembelajaran daring. Sehingga penyampaian materi dari guru kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik, dan siswa dapat memahami materi sehingga dapat mendapatkan nilai yang bagus, maka akan menjadi dampak yang baik untuk sekolah, karena guru dapat berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Pada hari jumat tanggal 13 Agustus 2021, sekolah sedang mengadakan rapat dengan orang tua wali murid kelas 4, sebelum dilaksanakan rapat peneliti melakukan diskusi dengan guru wali kelas 4 untuk dapat menyampaikan terkait dengan penerapan adaptasi teknologi pembelajaran daring ini menggunakan google meet paling tidak 1 kali dalam 2 minggu. Pada saat itu, orang tua wali murid menyetujui apabila pembelajaran daring akan menerapkan adaptasi teknologi menggunakan bantuan google meet, namun hanya dilakukan selama sekali dalam 2 minggu dan untuk mata pelajaran tertentu seperti matematika. Menurut dari orang tua wali murid, bersedia untuk membantu proses pembelajaran daring ini dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi agar tidak tertinggal dengan sekolah lain, karena menurut dari

pertanyaan yang disampaikan oleh guru wali kelas 4 pada saat rapat, fasilitas seperti handphone ada yang sudah memiliki handphone sendiri untuk para siswa, namun ada juga yang masih satu handphone dengan orang tua, namun hal seperti itu tidak menjadi kendala yang rumit, karena apabila akan menggunakan aplikasi google meet, diharapkan untuk memberikan kabar jauh-jauh hari agar orang tua siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu, dari hasil wawancara kepada guru wali kelas 4, sudah pernah menggunakan google meet pada saat awal-awal pembelajaran ditetapkan daring, namun banyak sekali kendala pada saat itu. Maka, pada saat rapat tersebut menyampaikan kepada orang tua wali murid, bahwa sudah sepakat antara guru dan orang tua wali murid untuk menerapkan adaptasi teknologi dengan bantuan google meet.

Penerapan adaptasi teknologi ini dimulai dari diskusi dengan guru, pembelajaran yang dilakukan sampai pada materi apa. Selanjutnya setelah mengetahui materi yang akan dilaksanakan, peneliti membantu membuat media pembelajaran yang akan digunakan pada saat penelitian penerapan adaptasi teknologi menggunakan google meet yaitu dengan membuat media pembelajaran power point dengan materi tema 1, subtema 1 dan pembelajaran 3. Kegiatan ini dimulai pada 09.00 pagi yang berada di ruang kelas 4. Disini saya memberikan petunjuk kepada guru cara membuat media pembelajaran yang berbentuk power point. Selain itu saya juga memberikan dan mendampingi guru dalam pembuatan link google form untuk absensi siswa dan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi gratis yang berbasis permainan kuis antara lain quizizz dan educandy. Dengan tujuan agar pembelajaran daring yang diterapkan dapat menambah motivasi belajar siswa. Hasil dari penerapan adaptasi teknologi dengan bantuan aplikasi google meet pada saat pembelajaran daring ini, siswa kelas 4 sangat antusias, apalagi dengan bantuan media power point dengan banyak gambar yang menarik dan terdapat video menyanyi lagu nasionalisme dengan bersama-sama. Selain itu, guru wali kelas 4 menjadi tergerak untuk melaksanakan penerapan adaptasi teknologi dalam pembelajaran daring. Kemampuan guru dan siswa menjadi melek teknologi. Selain itu motivasi belajar siswa dapat bertambah karena dengan bantuan media pembelajaran yang menarik. Dan juga materi yang disampaikan guru kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik. Begitu juga materi yang disampaikan pada saat jam pendampingan tidak terburu-terburu dan siswa dapat menerima penjelasan materi yang lengkap dari guru.

Setelah kegiatan adaptasi teknologi ini berlangsung, kali ini peneliti melakukan refleksi kepada guru, apakah dalam kegiatan ini dapat diterapkan dalam pembelajaran daring selanjutnya. Dari hasil diskusi dengan guru wali kelas 4, kegiatan ini akan dilakukan dan diterapkan pada guru wali kelas. Karena agar kemampuan teknologi guru menjadi terasah apabila dilakukan dengan terus-menerus. Bahkan, apabila sudah mahir akan dapat muncul ide-ide untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik lagi yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran daring kali ini. Harapannya wabah covid-19 ini segera berakhir, agar dapat menerapkan pembelajaran normal seperti dulu, dengan tujuan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik begitupun dengan materi-materi pembelajarannya.

Kampus Mengajar

Menurut Aji, 2020 menyatakan bahwa kampus mengajar merupakan suatu program yang dibentuk dari kemendikbud yang memiliki tujuan agar mahasiswa memiliki rasa peduli untuk Pendidikan siswa di sekolah dasar maupun di sekolah menengah pertama yang berada di kota maupun di desa, serta pada sekolah yang masih mengalami kondisi yang tidak nyaman dalam adaptasi teknologi dan sementara tidak dapat melakukan kegiatan tatap muka dengan guru dan bertemu dengan teman-teman, dan ini merupakan salah satu tantangan untuk dunia Pendidikan kedepannya. Dengan adanya program dari kemendikbud ini, mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang luar biasa dalam dunia pekerjaan terutama yang berada pada program studi Pendidikan. Pengalaman ini meliputi soft skill dan hard skill, mahasiswa juga dituntun untuk membawa perubahan di penempatan sekolah. Penempatan sekolah ini didasarkan oleh akreditasi sekolah yang masih memiliki akreditasi B kebawah. Namun kebetulan di sekolah yang peneliti dapatkan sudah memiliki akreditasi A, dari pihak kampus mengajar sendiri memperbolehkan untuk tetap di sekolah penempatan atau dapat pindah. Setelah itu, sudah dibagikan google form untuk pemindahan penempatan, disini saya sudah mengisi google form tersebut, namun penempatan masih tetap pada penempatan di awal. Mungkin karena penempatan sekolah yang saya pilih sudah penuh dengan pilihan mahasiswa lainnya. Dan hal ini tidak menjadi masalah, yang terpenting peneliti akan membawa perubahan yang lebih baik untuk sekolah yang sesuai dengan penempatan dari kampus mengajar.

Adanya program kampus mengajar ini sangat berdampak baik bagi sekolah. Dalam proses pembelajaran ini, guru menjadi bertambah dalam kemampuan adaptasi teknologi, siswa menjadi lebih semangat dalam belajar, dapat melaksanakan pembelajaran lebih efektif. Selanjutnya, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah melalui program kampus mengajar ini, dapat berjalan dengan baik. Hubungan interaksi antara mahasiswa dengan guru-guru di sekolah sangat baik dan erat. Melalui program kampus mengajar ini, banyak sekali pengalaman yang didapatkan, serta dengan adanya kerja sama antara kelompok atau teman-teman mahasiswa, dapat bekerja sama dengan baik.

KESIMPULAN

Dalam penerapan adaptasi teknologi melalui program kampus mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pada guru kelas 4 ini, sudah tergerak untuk menerapkan adaptasi teknologi yang lebih baik lagi dan menarik. Dalam pembelajaran daring kali ini, untuk kelas 4 di SD Muhammadiyah Kalangan akan menerapkan pembelajaran menggunakan bantuan aplikasi google meet yang dilaksanakan dua minggu sekali dengan media alat laptop untuk guru. Selain itu, menerapkan penggunaan media pembelajaran seperti power point yang didalamnya terdapat materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru dan dapat disisipkan dengan video pembelajaran dan kegiatan literasi untuk siswa. Membuat interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif serta penyampaian materi kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik dan terstruktur. Dan untuk siswa menjadi sangat antusias dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran daring, karena selama ini pembelajaran hanya menggunakan grup whatsapp saja. Selain itu dapat disisipkan dengan menggunakan permainan kuis online seperti aplikasi educandy dan quiziz, yang bertujuan untuk menambah motivasi belajar siswa. Melalui program kampus mengajar ini, peneliti memiliki pengalaman luar biasa dapat terjun langsung di sekolah dengan membawa perubahan yang lebih baik terhadap sekolah terutama pada adaptasi teknologi

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini tidak lepas dengan bantuan dari orang-orang yang baik karena sudah membantu dalam proses penelitian ini, sehingga dalam pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: 1.) Ibu Heni Siswantari, S.Pd M.A yang mana sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) program kegiatan rekognisi PLP 2 ini, dengan sabar dan sudah membantu untuk membuat artikel dan konsultasi mengenai judul artikel yang menarik. 2.) Bapak Andi selaku bapak kepala sekolah di SD Muhammadiyah Kalangan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. 3.) Ibu Siti Qomariyah S.Pd yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di kelas tersebut. 4.) Selanjutnya, teman-teman yang telah memberikan motivasi dan semangatnya sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

REFERENSI

- Aan W, Saidatul I, Kholida F. 2021. Implementasi Merdeka belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 16(2) : 102-107.
- Anggi N, Indah P, Muhammad Z, Elvina M, Fibula R, Eka W, Siti. Adaptasi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Sebagai Bentuk Upaya Mitigasi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementary*. 4(1) : 60-65
- Chairul I, Muhammad N. 2020. Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *Jurnal Akmen*. 17(1) : 90-98
- Marinda S, Filina Y, Erina N, Fitriana N, Nurvika R, Yuliana E. 2021. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sutojayan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2) : 79-83.
- Nanik M, Wiputra C. 2020. Upaya Guru dalam Adaptasi manajemen Kelas untuk Efektifitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Perseda*. 3(3) : 134-140.

- Ni Komang. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*. 11(2) : 2087-0760
- Rahma A. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kemdikbud di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi*. 1(2).
- UhlulQoriawati,Lu'luil Maknun. 2021. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*. 3(1) : 34-51
- Wahyu A. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1) : 55-61.
- Yustika I, Catur A. 2020. Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal prosiding seminar nasional Pendidikan*. 3(1) : 60-67.